

Drs. Maktum, M.Ag
Dra. Tafiati, M.Ag
Desrianti Agirija

Laporan Penelitian

MEDAN MORFO-SEMANTIK KATA AULIYA' DI DALAM AL-QUR'AN

Sebuah Kajian Semantik
dengan Pendekatan Analisis Komponensial



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2017**

**Mendapat Bantuan DIPA
UIN Imam Bonjol Padang
2017**

LAPORAN PENELITIAN

1

**MEDAN MORFO-SEMANTIK
KATA *AULIYA'* DI DALAM AL-QUR'AN**
Sebuah Kajian Semantik dengan Pendekatan Analisis
Komponensial



OLEH:

Drs. Maksum, M.Ag (Ketua Tim)
Dra. Tafiati, M.Ag (Anggota)
Desrianti Agirija (Mahasiswa)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2017

Pernyataan Keaslian

Kami menyatakan Laporan Penelitian yang berjudul Medan Morfo-semantik Kata *Auliya'* di dalam al-Qur'an; Sebuah Kajian Semantik dengan Pendekatan Analisis Komponensial adalah hasil kerja kami kecuali nukilan dan ringkasan yang masing-masingnya telah kami tuliskan sumbernya. Jika terdapat kekeliruan dalam penulisan Laporan ini, maka kami bersedia mempertanggungjawabkannya.

Padang, November 2017

Drs. Maksum, M.Ag

/Ketua Peneliti

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi semantik bahasa Arab yang berjudul Medan Morfo-semantik Kata *Auliya'* di dalam al-Qur'an; Sebuah Kajian Semantik dengan Pendekatan Analisis Komponensial. Permasalahannya adalah fenomena medan makna morfo-semantik kata *auliya'* di dalam al-Qur'an; apa kata-kata yang termasuk ke dalam medan morfo-semantik kata *auliya'*? bagaimana fitur-fitur maknanya? dan bagaimana pemaknaan kata *auliya'* ketika berada dalam konstruksi kalimat di dalam al-Qur'an. Tujuan penelitian adalah untuk menghimpun kata-kata yang berada dalam medan morfo-semantik kata *auliya'* di dalam al-Qur'an, menemukan fitur-fitur maknanya, komponen makna umum (*common component*) dan komponen makna pembeda (*diagnostic component*) sehingga diperoleh makna yang representatif dari kata *auliya'* serta pemaknaannya di dalam konstruksi kalimat di dalam al-Qur'an. Hasil penelitian, ditemukan 234 kata yang tergabung ke dalam medan morfo-semantik kata *auliya'* di dalam dengan 69 bentuk, tersebar kepada 55 Surat di dalam 208 ayat. Kesemua kata ini berasal dari enam bentuk dasar yang terklasifikasi kepada tiga kelas kata. Dari Analisis komponen makna ditemukan makna akar yang merupakan komponen makna umum, yaitu, komponen MENGUASAI, MENGURUS, MEMERINTAH (tindakan), DEKAT/TIDAK ADA JARAK, PENOLONG, PENUH CINTA, BERTANGGUNG JAWAB, SELALU MENGAWASI (karakter). Sedang komponen makna pembeda terdiri dari komponen bentuk dasar, yaitu, TUHAN, RAJA/PENGUASA/ TUAN, KERABAT, KERABAT WARIS, BUDAK (pelaku), WAKTU DAN INSTITUSI (dll) dan komponen gramatikal, yaitu, *Al- Syakhsh* (pronoun), *Al-'Adad* (numeral), *Al-Ta'yin* (definit) dan *Al-Nau'* (gender), disamping makna 'waktu' khusus untuk kelas verba (*fi'il*). Terkait dengan pemaknaan kata *auliya'* ketika berada dalam konstruksi kalimat di dalam ayat-ayat al-Qur'an kelihatan belum sepenuhnya merepresentasikan fitur-fitur makna yang dimilikinya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadhirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan taufiq-Nya, sehingga penelitian ini dapat dirampungkan . Shalawat dan Salam semoga dilimpahkan pula kepada junjungan umat, Nabi Muhammad SAW.

Kajian medan makna, khususnya medan morfo-semantik dalam linguistik arab merupakan salah satu bidang kajian yang masih terasa langka, belum banyak dilakukan penelitian oleh para peneliti tentang hal itu. Padahal kajian yang termasuk bidang studi semantik ini tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan kajian ilmu-ilmu sosial lainnya. Kajian medan makna akan terasa semakin lebih penting bila dilakukan terhadap bahasa al-Qur'an mengingat kedudukannya sebagai pedoman hidup yang harus dipahami maknanya secara tepat dan akurat. Melalui analisis komponen makna diharapkan dapat ditemukan fitu-fitur makna serta komponen makna umum dan makna pembeda dari masing-masing kata yang terhimpun ke dalam satu medan makna sehingga kemudian dapat dirumuskan makna yang tepat dan akurat bagi setiap leksikal.

Penelitian ini hanya mengangkat salah satu kajian yang ada di dalam bahasa Arab al-Qur'an yang terkait dengan medan morfo-semantik kata *auliya'*

Penulis yakin bahwa penulisan ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada tempatnya penulis disini menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rektor, Ibuk Ketua LPPM UIN Imam Bonjol beserta dengan segenap jajarannya, yang telah memberikan dorongan/semangat serta dukungan finansial bagi terlaksananya penelitian ini. Ucapan yang sama juga disampaikan kepada Bapak Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol.

Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi dunia keilmuan, para pengkaji dan pemerhati linguistik arab, khususnya dalam bidang semantik. Semoga Allah SWT menjadikan kegiatan ini sebagai amal saleh yang akan mendapatkan balasan dari sisi-Nya, amiin.

Padang, Oktober 2017
Tim Peneliti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikansi Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II: PEMBAHASAN TEORITIK.....	9
A. Kerangka Teori.....	9
B. Studi Literatur	14
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	17
A. Metode Penelitian.....	17
B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	17
C. Teknik Analisa Data dan Pelaporan	17
BAB IV: TEMUAN DAN ANALISA DATA.....	19
A. Medan Morfo-semantik Kata <i>Auliya'</i> di dalam al-Qur'an dan sebarannya.....	19
B. Komponen Makna Medan Morfo-semantik Kata <i>Auliya'</i> di dalam al-Qur'an	70
C. Pemaknaan Kata <i>Auliya'</i> di dalam konstruksi kalimat pada Ayat-ayat al-Qur'an.....	83

BAB V: PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
Daftar Pustaka	91

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai penutup dari laporan ini:

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelusuran, ditemukan 234 kata yang tergabung ke dalam medan morfo-semantik kata *auliya* di dalam al-Qur'an, dengan 69 bentuk, tersebar kepada 55 surat di dalam 208 ayat. Kesemua bentuk kata ini berasal dari enam bentuk dasar yang terklasifikasi kepada tiga kelas kata, masing-masing kelas *fi'il* (kata kerja), terdiri dari tiga bentuk dasar, yaitu, *waliya/walaya* (وَالِيًا/وَالِيَةً), *wallaa* (وَالَّى) dan *tawallaa* (تَوَلَّى); kelas *shifat*, yaitu, *waliyy* (وَالِيٌّ) yang merupakan *shifat al-musyabbahah*; kelas isim, terdiri dari dua bentuk, yaitu, *maulaa* (مَوْلَى) yang merupakan isim yang diawali oleh *mim zaidah* berupa *isim makan* dan *wilaayah/walaayah* (وَلَايَةٌ/وَلَايَةٌ) yang merupakan *isim makna* berupa *masdar*, dengan bentuk akar 'و ل ي'.
2. Dari analisis komponensial terhadap kata-kata yang tergabung ke dalam medan morfo-semantik kata *auliya* ini ditemukan makna akar, dasar dan gramatikal (morfologis). Makna akar adalah makna yang lahir dari bentuk akar 'و ل ي', merupakan komponen makna umum (*common component*) yang harus dimiliki oleh semua bentuk turunan dan yang menyatukan kata turunan ke dalam satu medan. Makna dasar adalah makna yang lahir dari bentuk-bentuk dasar, sementara makna gramatikal adalah makna yang lahir dari proses morfologis. Kedua bentuk makna yang terakhir merupakan makna pembeda (*diagnostic component*) yang menjadi ciri dari masing-masing kata. Komponen makna umum (*common component*) dimaksud adalah: komponen MENGUASAI, MENGURUS, MEMERINTAH (tindakan), DEKAT/TIDAK ADA JARAK, PENOLONG, PENUH

CINTA, BERTANGGUNG JAWAB, SELALU MENGAWASI (karakter). Sedang komponen makna pembeda terdiri dari komponen bentuk dasar, yaitu, TUHAN, RAJA/PENGUASA/TUAN, KERABAT, KERABAT WARIS, BUDAK (pelaku), WAKTU DAN INSTITUSI (dll) dan komponen gramatikal, yaitu, *Al-Syakhsh* (pronoun), *Al-'Adad* (numeral), *Al-Ta'yin* (definit) dan *Al-Nau'* (gender), disamping makna 'waktu' khusus untuk kelas verba (*fi'il*).

3. Pemaknaan kata *auliya* ketika berada dalam konstruksi kalimat pada ayat-ayat al-Qur'an seperti yang ditemukan pada sejumlah penafsiran kelihatan belum sepenuhnya menggambarkan komponen makna yang dimiliki oleh kata tersebut.

B. Saran.

Kajian medan morfo-semantik yang merupakan bagian dari kajian medan makna adalah upaya untuk mendapat pemaknaan yang tepat dan akurat dari sebuah leksikal (kata). Kajian semacam ini sayogianya dilakukan terutama untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Ahmad HP, dkk., *Linguistik Umum*, Pen. Erlangga, Jakarta, 2012
- Ainin, Moh, dkk., *Semantik Bahasa Arab*, PSPBA-JSA Fakultas Sastra UIN Malang, 2008
- Aminuddin. *Semantik: Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Anis, Ibrahim, dkk. *al-Mu'jam al-Wasith*. al-Qahirat, 1972.
- Al-Ashfahani, al-Raghib. *Mu'jam Mufradat al-Fazh al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Askary, Abu Hilal Hasan bin Abdullah bin Sahl. *Al-Furuq al-lughawiyah*. Beirut: Dar al-Kitab, 2005.
- Al-'Aththar, Muhammad Shidqi. *al-Mu'jam al-Mufahras Li al-Fazhi al-Qur'ani al-Karim*. Beirut: Darul Fikri, 2010.
- Al-Ghalayani, Mustafa. *Jami'u al-Durus al-Arabiyah*. Beirut: al-Maktabat al-Ashriyat, 1987.
- Al-Himshi, Muhammad Hasan, *Faharis Kalimat Li al-Mawadhi' Wa al-Alfazh*. Beirut: Dar al-Fikri.
- Ibadi, Muhammad bin Ya'kub al-Fairuz. *Al-Qamus al-Muhith*. Beirut: Dar al-Fikr, 1995.
- Al-Baghawi, Abi Muhammad al-Husein bin Mas'ud, *Tafsir al-Baghawiy (Ma'alim al-Tanzil)*, Cet I, Dar Ibn Hazmin, Beirut, 2003
- Ibnu Katsir, Imad al-Din Abi al-Fida' Ismail, *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*, Juz 2, Syirkat al-Nur Asia, tt., tp.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Shafwatul Tafasir*. (jilid I). Beirut: Dar al-Fikri, 1976.
- Chaer, Abdul. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pen. Rineka Cipta, 2009.
- , *Linguistik Umum*, Jakarta, Pen. PT Rineka Cipta, 2014
- Cruse, D. A. *Meaning in language: An Intruduction to Semantic and Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press, 2000.

- Fromkin V dan R. Rodman. *An Introduction to Language*. (Edisi VI). Orlando: Harcourt Brace College Publishers, 1998.
- Hassan, Tamam, *al-Lughah al-'Arabiyat Maknaha wa Mabnaha*, Dar al-Tsaqafat, 1994
- Kridalaksana, Harimurti. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 2007.
- Keraf, Gorys. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pen. Nusa Indah, 1984.
- Lehrer, A. *Semantic Field and Lexical Structure*. Amsterdam: 1974.
- Leech, Geoffrey. *Semantics: The Study of Meaning*. Harmondsworth, 1974.
- Ma'luf, Luwes. *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*. Beirut: Daru al-Masyriq, 1973.
- Maksum, dkk., *Medan Makna Verba "Berpikir" di dalam al-Qur'an*, Laporan Hasil Penelitian, Puslit IAIN Imam Bonjol Padang, th. 2015
- Manzur, Ibnu, *Lisan al-Arab*. Kairo: Dar al-Hadis, 2003.
- Nida, Eugene A. *Componential Analysis of Meaning: an Introduction to Semantic Structure*. Paris: Mouton, 1975.
- Pateda, Mansoer. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Pen. Rineka Cipta, 2001.
- Qadur, Ahmad Muhammad, *Mabadi' al-Lisaniyat*, Daru al-Fikr, Damasykus, 2008
- Qardhawi, Yusuf. *Al-Aqlu wa al-Ilmu*. Beirut: Muasasah al-Risalah, 2001.
- Al-Qurthubi, Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad al-Anshari, *al-Jami' Li Ahkami al-Qur'an*, Juz 6, Pen. Dar al-Kutub al-mishriyat, al-Qahirah, 1938.
- Robin, R.H. *Linguistik Umum Sebuah Pengantar (penerjemah: Soenarjati Djajanegara)*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Subroto, Edi. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Press, 2007.

- Sudaryanto. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin Abdu al-Rahman bin Abi Bakar dan al-Mahalli, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad, *Tafsir Jalalaini*, Dar al-Kutub al-Ilmiah, Beirut, tt.
- Al-Thabary, Abu Ja'far Nuhammad bin Jarir, *Tafsir al-Thabary*, Jilid 10, Maktabat Ibn Taimiyat, al-Qahirat, tth.
- Uhlenbeck, E.M. *Ilmu Bahasa, Pengantar Dasar*. Jakarta: Penerjemah Alma E. Almanar, Pen. Djembatan, 1982.
- Umar, Ahmad Mukhtar, *Ilmu al-Dilalah*. Kuwait: Muktabah Dar al-Urubah, 1982.
- Verhaar, J.W.M, *Asas – Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999.
- Wedhawati, *Medan Leksikal dan Analisis Komponensial*, jurnal Linguistik Indonesia Tahun ke-20 No.1, 2002.
- Wijana, I Dewa Putu. *Semantik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2008.
- Al-Zamakhshari, Abi Qasim Jarullah Mahmud ibn Umar, *Tafsir al-Kasasyaf 'An Haqaiq al-Tanzil wa 'Uyuun al-Aqawil fi Wujuh al-Ta'wil*, Dar al-Ma'rifah, Beirut, tth.